ABSTRAK

Muhammad Yuliannor Yafi: 1621421272, *Sungai Ideal dalam Perspektif al-Qur'an dan Aktualisasi pada Kebudayaan Sungai Masyarakat Banjar*, Pembimbing: (1) Dr. Saifuddin, M.Ag (2) Dr. H. Wardani, M.Ag.

Kata Kunci: *Al-Qur'an, Kebudayaan Sungai, Masyarakat Banjar.*

Sungai bagi masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan memiliki potensi yang sangat besar, terutama bagi keseharian masyarakatnya yang tidak pernah lepas dari kemanfaatan sungai, terlebih karena daerahnya dikelilingi sungai-sungai besar dengan banyak cabang. Salah satunya sungai Barito sebagai sungai terluas se-Indonesia, bahkan Ibu Kotanya, Banjarmasin terkenal dengan sebutan Kota Seribu Sungai.

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang sungai yang ideal dengan mengambil beberapa ayat al-Qur'an kemudian menjelaskan makna kata atau term sungai yang ada di dalam al-Qur'an. Mengungkap konsep sungai yang ideal menurut al-Qur'an, *mufassir*, dan para peneliti yang ahli di bidang sains, selanjutnya mengaktualisasikannya pada keadaan dan kebudayaan sungai masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan. Karena budaya masyarakat Banjar adalah budaya yang bernafaskan islami, maka al-Qur'an menjadi tolak ukur yang relevan untuk mengetahuinya.

Menggunakan metode penafsiran tematik melalui komparasi pemikiran para peneliti di bidang tafsir dan sains dalam menginterpretasi ayat-ayat al-Qur'an melalui penelitian dan karangan mereka dan membandingkankannya dengan keadaan dan kebudayaan sungai masyarakat Banjar yang didapat dari kajian pustaka berupa buku, jurnal, dan surat kabar. Selain itu, juga digunakan metode historis yang memaparkan keadaan sungai di Kalimantan selatan zaman dahulu sampai dengan sekarang beserta permasalahan yang terkait seputar sungai ideal di Kalimantan Selatan.

Dari penelusuran pembahasan ini, maka dapat dipahami bahwa wawasan al-Qur'an sangat komprehensif dalam menggambarkan sungai yang ideal sebagai sungai yang mengalir, indah dipandang, baik itu di lingkungan sungainya sendiri maupun di sekitarnya sebagaimana gambaran surga sebagai contoh nyata yang Allah cantumkan di dalam al-Qur'an. Sungai yang ideal dapat dimanfaatkan sebagai pengairan, baik itu dalam pemanfaatan pengairan ladang, sawah, maupun kebun dan sungai juga dapat dimanfaatkan sebagai jalur transportasi sebagaimana tercantum di dalam al-Qur'an. Selain itu al-Qur'an juga menyinggung sungai yang airnya bersih serta sehat untuk dikonsumsi. Gambaran-gambaran tersebut sudah disebutkan oleh al-Qur'an bahkan sebelum para ahli sains meneliti dengan kecanggihan teknologi di zaman sekarang.

Dari hasil perbandingan dengan kebudayaan sungai dan keadaan sungainya masyarakat Banjar, diketahui bahwa sungai di wilayah Kalimantan Selatan tidak semuanya dapat dikategorikan ideal, karena kondisi lingkungan dan sosial yang kurang mendukung di beberapa wilayahnya. Contohnya seperti penyempitan aliran sungai yang pada mulanya lebar dan dapat dilalui perahu, sekarang hanya menjadi kali mati. Ada beberapa sungai yang tidak sehat untuk dikonsumsi serta tidak layak untuk dijadikan tempat tinggal, karena banyak sampah yang menumpuk. Namun sungai-sungai yang besar beserta cabang-cabangnya masih mengalir dan

bersih, dapat dipergunakan masyarakat dalam kegiatan sehari-hari sebagai upaya keberlangsungannya budaya sungai masyarakat Banjar yang bernafaskan islami.